

POTENSI WISATA KULINERI DAN PENDIDIKAN DI PESONA ALAM DUSUN SENDANG KUMITIR DESA KEMBANG ARUM , TURI, SLEMAN SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATAWAN

Wisnu Hadi

NIDN 0505067501

wisnu.wsh@bsi.ac.id

Dosen Akademi Pariwisata BSI Yogyakarta

Abstract

One of the tourism products in Yogyakarta which is now again a trend and developed is educational tours and culinary tours that can complement other tours such as natural attractions and culture. Because the natural and cultural tourism products are very much in Yogyakarta. A lot of information from the print and electronic media that interest tourism such as culinary and education are widely sold in the media because it is very promising income and certainly increase the regional economic income. One of the educational and culinary tour is the Natural Enchantment Sendang Kunitir Hamlet that has the potential of culinary tourism and education. In this qualitative descriptive research the researcher exposed about the potential that support the tourism. SWOT analysis also explained that this tour should be developed by managers to be bigger because there is still enough land to expand the tour. From the results of the questionnaire data that tourists are enjoying the education and culinary tour because it is supported by the natural atmosphere that is still beautiful and cool because in the middle of the village and surrounded by bark garden is quite wide. In terms of service to tourists considered satisfactory in terms of attractiveness, facilities and human resources or managers in this case employees and owners of these attractions

PENDAHULUAN

Kabupaten Sleman di Provinsi Yogyakarta sangat kaya akan alam dan kulinerinya untuk dikunjungi wisatawan domestik dan asing. Hal ini terbukti dengan banyak wisatawan yang berkunjung didaerah-daerah yang memiliki potensi alam yang indah dan sejuk serta ramah penduduknya. Setiap liburan panjang seperti akhir tahun dan hari raya agama serta cuti bersama wisatawan banyak yang membanjiri lokasi wisata tersebut.

Seiring dengan berkembangnya bisnis dan investasi akomodasi di Yogyakarta, variasi data tarik wisata dan destinasi baru perlu untuk dikembangkan sehingga dapat menarik wisatawan. Jumlah wisatawan (domestik dan mancanegara) yang mengunjungi Yogyakarta pada kurun 2005 hingga 2010 hanya meningkat 1,36 % dari 1.070.937 pada 2005 menjadi 1.456.980 di tahun 2010 (Dinas Pariwisata DIY, 2010 & 2011). Dengan angka seperti itu maka perlu strategi pengembangan pariwisata yang kongkrit dari semua stakeholders seperti pemerintah, swasta dan masyarakat.

Salah satu produk wisata di Yogyakarta yang sekarang lagi trend dan dikembangkan adalah wisata pendidikan dan wisata kuliner yang bisa melengkapi wisata lain seperti wisata alam dan budaya. Karena produk wisata alam dan budaya sudah sangat banyak di Yogyakarta. Banyak informasi dari media cetak dan elektronik bahwa wisata minat seperti kuliner dan pendidikan banyak dijual dimedia karena sangat menjanjikan pendapatan dan tentunya meningkatkan pendapatan ekonomi daerah.

Warga masyarakat di Sleman sekarang mulai menyadari bahwa daerah atau wilayahnya mempunyai

aset yang dapat mendatangkan wisatawan sehingga akan memberi dampak ekonomi wilayahnya khususnyaarganya. Mereka sadar bahwa potensi wisata di Sleman ternyata masih banyak belum di gali, seperti wisata kuliner yang selalu dicari oleh wisatawan ketika berkunjung ke daerahnya.

Salah satu daerah yang mempunyai potensi wisata pendidikan dan kuliner adalah di Dusun Kembangarum XV Balong Kelurahan Donokerto kecamatan Turi Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Jogjakarta yang terkenal dengan Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir. Wisata yang telah dibuka sejak tahun 2010 ini semakin hari semakin ramai. Potensi alam yang mendukung wisata kuliner dan pendidikan ini patut dikembangkan karena sangat menarik wisatawan yang suka kuliner dan pendidikan alam.

Peneliti sangat tertarik untuk meneliti potensi yang ada didaerah tersebut sehingga melakukan penelitian tentang Potensi Wisata Kuliner dan Wisata Pendidikan Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir Dusun Kembangarum XV Balong Kelurahan Donokerto kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Tentunya peneliti akan menganalisa kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman terhadap wisata tersebut. Selain itu melihat penilaian dari para wisatawan yang berkunjung ditersebut.

LITERATURE REVIEW

1. Pariwisata

Arti "pariwisata" belum banyak diungkapkan oleh para ahli bahasa dan pariwisata Indonesia. Kata "pariwisata" berasal dari dua suku kata, yaitu pari dan wisata. Pari berarti banyak, berkali-kali dan berputar-

putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.

Pariwisata menurut Gamal Suwanto (1997) istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah.

Pariwisata menurut Nyamon S. Pendit (2006), adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Menurut Pendit, pariwisata telah dikenal menjadi beberapa jenis antara lain:

1. Wisata budaya
2. Wisata konvensi
3. Wisata kesehatan
4. Wisata bulan madu
5. Wisata olahraga
6. Wisata industri
7. Wisata alam
8. Wisata komersial
9. Wisata ziarah
10. Wisata buru

Sedangkan motif orang melakukan perjalanan wisata ada bermacam-macam tergantung apa yang diinginkan oleh wisatawan, antara lain:

1. Motif bersenang-senang
2. Motif rekreasi
3. Motif kebudayaan
4. Motif spiritual
5. Motif kesehatan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Keadaan alam, flora dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan pembukaan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Menurut Yoeti (2006:55-56) Daya tarik wisata dibagi menjadi empat bagian yaitu;

1. Daya tarik wisata alam, yang meliputi pemandangan alam, laut, pantai dan pemandangan alam lainnya.
2. Daya tarik wisata dalam bentuk bangunan, yang meliputi bersejarah dan modern, monumen, peninggalan arkeologi, lapangan golf, toko dan

tempat perbelanjaan lainnya.

3. Daya tarik wisata budaya yang meliputi sejarah, faktor, agama, seni, teater, hiburan dan museum.
4. Daya tarik wisata sosial, yang meliputi cara hidup masyarakat setempat, bahasa, kegiatan sosial masyarakat, fasilitas dan pelayanan masyarakat.

2. Strategi

Menurut Hamel dan Prahalad (Muljadi, 2006: 29), strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan organisasi di masa depan.

Salah satu pengertian Manajemen Strategik adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya (Nawawi 2000 : 148).

Ada beberapa manfaat yang dikemukakan oleh Wahyudi (1996:19) bagi organisasi yang menerapkan Manajemen Strategik, yaitu :

1. Memberikan arah jangka panjang yang akan dituju.
2. Membantu organisasi beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi.
3. Membuat suatu organisasi menjadi lebih efektif.
4. Mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu organisasi dalam lingkungan yang semakin beresiko.
5. Keterlibatan karyawan dalam pembuatan strategi untuk lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya.

3. Pengertian Pemasaran

Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dengan mana individu-individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran produk-produk yang bernilai (Kotler, 2005: 5). Definisi pemasaran itu berpijak pada konsep-konsep inti pemasaran, yakni sebagai berikut :

1. Kebutuhan, keinginan dan permintaan
2. Produk
3. Nilai biaya dan kepuasan
4. Pasar
5. Pertukaran transaksi dan hubungan

Menurut Sumarni (2002: 261) pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan, baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial.

5. Marketing Mix

Marketing mix adalah kombinasi dari empat variabel/kegiatan yang merupakan inti dari sistem

pemasaran yaitu, produk, harga, promosi, dan distribusi. Atau dengan kata lain, marketing mix merupakan kumpulan variabel-variabel yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mempengaruhi tanggapan konsumen.

Keempat variabel strategi acuan/baur pemasaran tersebut adalah:

1. Strategi produk
2. Strategi harga
3. Strategi penyaluran (distribusi)
4. Strategi promosi

Bauran promosi menurut Kotler (2009) merupakan penggabungan dari lima model komunikasi dalam pemasaran, yaitu :

- a) Iklan (advertising) : Setiap bentuk presentasi yang bukan dilakukan orang dan promosi gagasan, barang, atau jasa oleh sponsor yang telah ditentukan.

- b) Promosi Penjualan (Sales Promotio) : Berbagai jenis insentif jangka pendek untuk mendorong orang mencoba atau membeli produk atau jasa.
- c) Hubungan masyarakat dan pemberitaan (Public realton and Publicity) : Berbagai program yang dirancang untuk mempromosikan atau melindungi citra perusahaan atau masing-masing produknya.
- d) Penjualan pribadi (Personal Selling) : Interaksi tatap muka dengan satu atau beberapa calon pembeli dengan maksud untuk melakukan presentasi, menjawab pertanyaan, dan memperoleh pemesanan.
- e) Pemasaran langsung dan interaktif (Direct and Interactive Selling): Penggunaan surat, telepon, faksimili, e-mail, atau internet untuk berkomunikasi langsung atau meminta tanggapan atau berdialog dengan pelanggan tertentu dan calon pelanggan.

Table .1. Bauran Promosi

Bauran Promosi	Media
Iklan (advertising)	Elektronik seperti : televisi dan radio Cetak seperti : koran, majalah, brosur, spanduk, poster, baliho
Hubungan Masyarakat dan Publikasi (Public relation & publicity)	Menyelenggarakan kegiatan (events) seperti : lomba musik, ada sponsor. Pelatihan seni untuk pemerintah gratis Seminar
Pemasaran langsung (Direct selling)	Menggunakan surat, telepon dan media lain untuk berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat pencinta seni.

Setiap elemen dalam bauran promosi dapat dilaksanakan oleh organisasi dalam mengkomunikasikan produk kreasi seni dan layanan yang baik kepada masyarakat. Penggunaan beberapa bauran promosi dapat lebih meningkatkan efektifitas komunikasi dalam memasarkan produk kreasi seni dan jasa kepada masyarakat.

Dalam pariwisata sering dikenal istilah promosi pariwisata yang merupakan bagian dari strategi pemasaran karena itu sarana mengenalkan obyek wisata atau tempat wisata. Menurut Menurut Oka A. Yoeti (2005:169), promosi wisata adalah bentuk penyampaian informasi dan meyakinkan kepada wisatawan ataupun calon wisatawan tentang potensi menarik yang ada di DTW. Potensi tersebut dapat berupa keindahan alam, kebudayaan daerah, situs bersejarah, pesta budaya dan keagamaan, pusat ekonomi dan perdagangan, serta tempat menarik yang tidak dimiliki daerah lain.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan

nyata sekarang (sementara berlangsung).

Tujuan utama dalam menggunakan metode ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Disamping itu, penelitian yang dilakukan tidak hanya mengumpulkan data saja, akan tetapi memberikan interpretasi atas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil lokasi penelitian Dusun Sendang Kunitir Desa Kembang Arum , Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman.

Teknik pengumpulan data bersumber dari data primer yaitu informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu yang asli, informasi dari tangan pertama atau responden (Wardiyanta, 2006). Penulis mendapat informasi langsung dari pihak pengelola Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir Desa Kembang Arum , Turi, Sleman. Kemudian peneliti juga menggunakan data sekunder dimana informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga (Wardiyanta, 2006).

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati kebenaran maka digunakan instrumen sebagai berikut:

- a. Wawancara langsung. Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan. Penulis melakukan wawancara terhadap pihak yang terkait yaitu pihak pengelola Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir Desa Kembang Arum, Turi, Sleman dan bagi wisatawan yang berkunjung di Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir Desa Kembang Arum, Turi, Sleman
- b. Kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan yang diisi oleh wisatawan atau pengunjung yang berkunjung atau sudah berkunjung di Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir Desa Kembang Arum, Turi, Sleman.
- c. Pengamatan langsung (direct observation). Metode Observasi yaitu cara memperoleh data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dengan meninjau kegiatan-kegiatan dan kondisi yang ada di Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir Desa Kembang Arum, Turi, Sleman tersebut. Penulis mendatangi langsung Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir Desa Kembang Arum, Turi, Sleman tersebut supaya penulis dapat melihat dengan jelas bagaimana keadaannya.
- d. Dokumentasi Dokumentasi ini dilakukan guna mendapatkan foto atau gambar kegiatan Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir Desa Kembang Arum, Turi, Sleman.
- e. Studi Pustaka Studi Pustaka dilakukan untuk mencari dan mendapatkan data-data yang bersifat teoritis dan berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dengan mempelajari literatur-literatur, dan sumber-sumber lainnya dari internet yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data kepustakaan dilakukan terhadap data dan informasi dalam bentuk buku, laporan hasil penelitian dan sumber lainnya.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, kualitatif yang pengujiannya bertitik tolak dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Sedangkan penghitungan prosentase pendapat responden

GAMBARAN UMUM PESONA ALAM DUSUN SENDANG KUNITIR

1. Sejarah berdirinya Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir

Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir letaknya berada di Kecamatan Turi, tepatnya di Dusun Kembangarum XV Balong Kelurahan Donokerto kecamatan Turi Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Jogjakarta. Dari arah kota Yogyakarta ke utara kurang lebih 15 Km perjalanan.

Lokasinya yang sangat strategis diantara jalur wisata Borobudur, Kaliurang dan Prambanan menjadikan tempat ini ramai dilewati kendaraan sehingga tempat ini cocok dibangun untuk mendatangkan wisatawan

atau pengunjung. Perintis tempat wisata ini adalah Bapak Ahmadi Prasetyo, S.Pd, dan diresmikan tahun 2010 yang lalu. Ditangan beliauah dusun balong yang penuh kebun salak dijadikan tempat wisata kulineri dan tempat wisata pendidikan. Halaman samping rumahnya yang penuh kebun salak dijadikan kolam pemancingan sekaligus resto kemudian dilengkapi sarana outbound yang penuh keindahan alam disana-sini. Pelan dan pasti daerahnya yang tadinya hanya penuh kebun salak serta potensi air yang melimpah maka dusun balong disulap menjadi daerah wisata kulineri dan wisata pendidikan alam.

Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir adalah resto yang menghadirkan kesan suasana desa yang ditampilkan melalui gubuk-gubuk yang dibangun disamping kolam memancing. suasana sejuk yang jauh dari polusi udara membuat tempat ini adem ayem, asri dan membuat orang yang datang di sini menjadi kerasan mampir. Belum lagi fasilitas memancing ikan memberikan hiburan tersendiri bagi pengunjung. Olahan khas Sendang kunitir adalah ikan bakar atau goreng. Kelebihan olahan ikan di Sendang Kunitir ini adalah ikan yang di masak adalah ikan fresh langsung di ambil dari kolam, Selain menyediakan olahan khas ikan bakar/goreng, Sendang Kunitir mengusung konsep rumah makan "Ndeso" ini juga menyediakan tempat outbond untuk instansi, sekolah, organisasi dan lain-lain.

Dengan konsep wisata kulineri dan wisata pendidikan maka Pesona Alam Dusun Sendang menjadi tujuan pengunjung atau wisatawan yang ingin menikmati kulineri atau mengadakan pelatihan pengembangan diri seperti outbound. Setiap bulan tempat ini selalu penuh pengunjung atau instansi yang ingin menikmati hasil kulineri dan mengadakan outbound. Sebagai pemilik usaha ini, Bapak Ahmadi Prasetyo, S.Pd selalu melibatkan warga dusun Balong untuk mengembangkan diri untuk bersama-sama memajukan dusunnya. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi dusun menjadi meningkat.

Sebagai tempat wisata kulineri dan wisata pendidikan alam yang dapat diakses dengan mudah karena berada dijalur wisata Borobudur – Kaliurang – Prambanan serta disekelilingnya juga banyak desa wisata maka wajar pengunjung atau wisatawan banyak berkunjung ke Pesona Alam Dusun Kunitir.

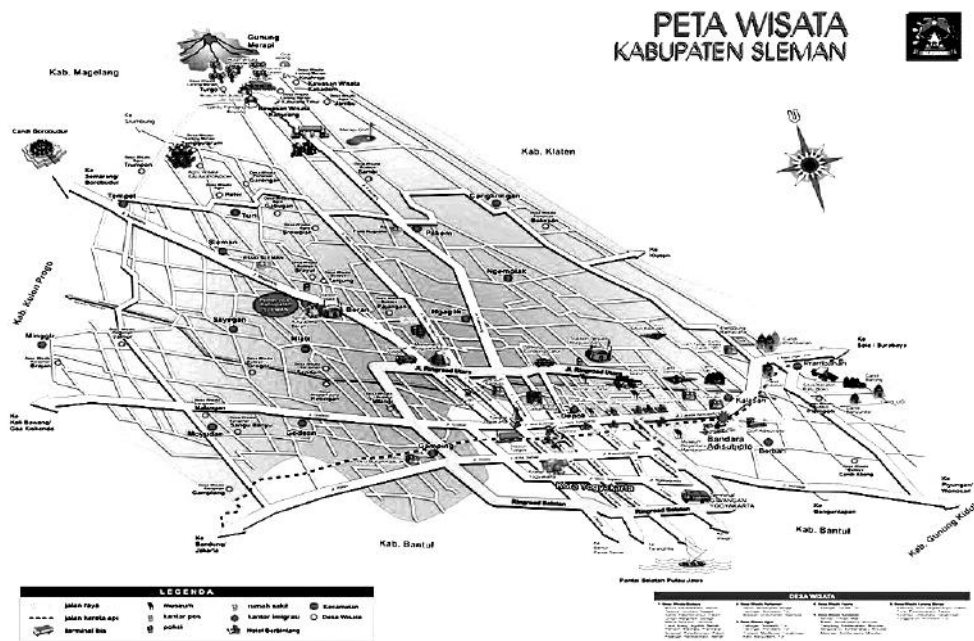
2. Fasilitas Pendukung Pesona Alam Dusun Kunitir

Sebagai daerah yang mempunyai potensi pariwisata dengan prospek yang tinggi untuk dikunjungi, maka Pesona Alam Dusun Kunitir tentu didukung sarana prasarana yang memadai meski tidak mewah. Hal karena ini dikarenakan lebih ditonjolkan alami atau desanya maka sarana prasarana lebih sederhana. Namun semua sarana-prasaran mudah diakses dan dinikmati.

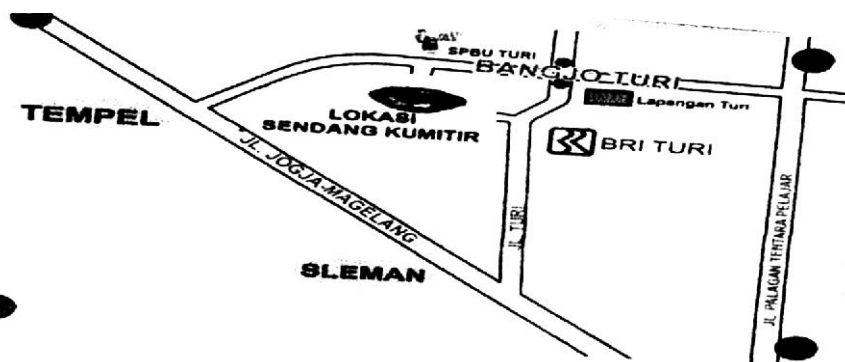
Adapun sarana-prasarana yang ada di Pesona Alam Dusun Kunitir antara lain :

1. Akses Jalan Menuju Pesona Alam Dusun Kunitir

Sebagai tempat wisata pendidikan dan kulineri Pesona Alam Dusun Kunitir tentu sarana jalan sangat menentukan ramai tidaknya usaha tersebut. Untuk akses



Gambar 1
Peta Akses Menuju Pesona Alam DusunKumitir, Kembang Arum, Turi, Sleman
Sumber : Dinas Pariwisata Sleman, Yogyakarta



Gambar 2
Petunjuk Menuju Pesona Alam Dusun Kumitir, Kembang Arum, Turi, Sleman
Sumber : Dokumen Pengelola Pesona Alam DusunKumitir, 2015

jalan menuju Pesona Alam Dusun Kumitir sudah baik meski ditengah desa dan jalan menuju lokasi tersebut mudah dikenal karena petunjuk arah yang dibuat sebelum masuk ke desa tersebut.



Gambar 3.
Penunjuk Jalan Menuju Pesona Sendang Kumitir

2. Parkir Kendaraan di Pesona Alam Sendang Kumitir. Sebagai wisata kuliner dan pendidikan untuk memberi rasa nyaman bagi pengunjung untu itu pengelola Pesona Alam Sendang Kumitir menyediakan sarana parkir kendaraan baik roda dua maupun empat.
3. Fasilitas Mushola dan Kamar Mandi. Untuk mendukung kenyamanan pengunjung di tempat wisata Pesona Alam Sendang Kumitir maka fasilitas tempat ibadah yaitu Musholla juga tersedia yang bisa digunakan untuk ibadah sholat bagi pengunjung. Kemudian toilet atau kamar mandi juga disediakan lebih dari 2 kamar mandi. Karena saat kegiatan outbound kamar mandi juga digunakan untuk mandi para peserta outbound karena mereka biasanya basah saat outbound dikolam maupun disungai.

4. Fasilitas Permainan Outbound di Pesona Alam Sendang Kunitir Pesona Alam Sendang Kunitir saat dibangun sudah mempunyai kelebihan dengan keindahan alam sehingga sering digunakan untuk wisata pendidikan salah satunya adalah kegiatan Outbound. Dengan dukungan lingkungan yang asri dan nyaman menjadikan pengunjung sangat terkesan. Lahan yang luas memberikan kesan lapang

bagi peserta outbound ketika mereka memainkan segala perintah instruktur trainer. Kemudian sungai dan sawah yang mendukung kegiatan outbound tentunya memberikan keasikan bagi pengunjung Pesona Alam Sendang Kunitir.

Adapun fasilitas untuk mendukung kegiatan Outbound sebagai berikut :



Gambar 4. Kegiatan Outbound di Halaman Pesona Alam Sendang Kunitir



Gambar 5 Kegiatan Outbound di Sungai dan Kebun Salak Pesona Alam Sendang Kunitir.
Sumber : dokumen pesona alam sendang kunitir, 2015

5. Fasilitas Kulineri Pesona Alam Sendang Kunitir

Sebagai ikon tempat wisata pendidikan dan kulineri maka Pesona Alam Sendang Kunitir selalu menawarkan pesona alam dan makanan khasnya. Adapun makannan khasnya adalah olaahan ikan tawar yang hidup dikolam dan sungai-sungai di

sekitar lokasi wisata tersebut. Kolam-kolam yang menyatu dengan kebun salak menambah keasrian lokasi wisata tersebut. Dengan mengambil ikan sendiri atau memancing para wisatawan bisa menikmati ikan untuk diolah oleh pemilik atau bisa diambilkan oleh pemilik.



Gambar 6. Kolam Pemancingan Pesona Alam Sendang Kunitir



Gambar 7. Aktivitas Kulineri di Pesona Alam Sendang kunitir

Sumber : dokumen pesona alam sendang kunitir, 2015

PEMBAHASAN

1 Analisis Strength, Weakness, Opportunity dan Threats (SWOT) Pesona Alam Sendang Kunitir

Sebagai wisata pendidikan dan kulineri Pesona Alam Sendang Kunitir mempunyai potensi yang luar biasa yang dapat dikembangkan lebih besar lagi. Sebagai daerah yang mempunyai potensi mendatangkan pengunjung atau wisatawan tentunya ada faktor-faktor yang menyebabkan Pesona Alam Sendang Kunitir akan dikunjungi wisatawan. Adapun faktor-faktor tersebut berupa keindahan alam, kebersihannya, akses atau kemudahan dikunjungi, sarana-prasarananya dan

promisi. Potensi-potensi inilah yang kemudian saya analisis dengan analisis SWOT yang meliputi Kekuatan, Kelemahan, Peluang Serta Ancaman yang di Pesona Alam Sendang Kunitir. Melalui analisis SWOT ini dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan pengembangan Pesona Alam Sendang Kunitir. Dengan analisis inilah pengelola dapat melakukan strategi pemasaran Pesona Alam Sendang Kunitir agar tempat ini menjadi besar dan lebih sukses dalam meraih pelanggan untuk berkunjung ke lokasi tersebut.

Analisis SWOT Pesona Alam Sendang Kunitir dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

Tabel 1. Analisis SWOT Pesona Alam Sendang Kunitir

No	Faktor Penentu	Keterangan
	Kekuatan (strength)	<ul style="list-style-type: none"> • Pesona Alam Sendang Kunitir sangat strategis karena berada dijalur pariwisata Prambanan-Kaliurang-Borobudur. • Pesona Alam Sendang Kunitir dapat diakses dengan kendaraan roda 2 dan 4 dari berbagai arah • Pesona Alam Sendang Kunitir mempunyai potensi alam yang indah dan berhawa sejuk karena dekat dengan Gunung Merapi • Pesona Alam Sendang Kunitir mempunyai sumber air alami dan kebun salak yang luas. • Pesona Alam Sendang Kunitir terletak lokasi yang tidak jauh dari kampus UGM, UIN, UIN sehingga mempunyai masyarakat dengan tingkat mobilitas yang tinggi. • Masyarakat Yogyakarta khususnya di Sleman terhadap wisata kulineri sangat tinggi sehingga rasa ingin tahu sangat tinggi terhadap makanan khas. • Ketersediaan lahan yang luas sehingga memudahkan aktivitas outbound menjadi terakomodasi
	Kelemahan (weakness)	<ul style="list-style-type: none"> • Akses (jalan) menuju Pesona Alam Sendang Kunitir masih sempit, sehingga kendaraan roda 4 harus bergantian dan jenis kendaraan bus harus diparkir diluar desa. • Kurangnya SDM yang membantu apabila pengunjung ramai sehingga pelayanan agak lama pada saat menikmati kulineri di Pesona Alam Sendang Kunitir • Kurang lengkapnya fasilitas permainan anak-anak . • Kurangnya informasi dan promosi tentang Pesona Alam Sendang Kunitir di media cetak atau brosur hanya media sosial saja atau dari mulut ke mulut saja.
	Peluang (opportunities)	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga disekitar Pesona Alam Sendang Kunitir. • Menambah fasilitas permainan anak-anak Pesona Alam Sendang Kunitir. • Saat ini wisata kulineri sedang trend perkembangannya sehingga pengembangan wisata kulineri di Pesona Alam Sendang Kunitir dapat lebih ditingkatkan menjadi lebih besar. • Banyak media massa maupun cetak dan elektronik yang mengekspose tentang masalah wisata kulineri sehingga berpengaruh positif terhadap wisata pendidikan dan kulineri Pesona Alam Sendang Kunitir • Adanya perubahan minat para wisatawan khususnya wisatawan nusantara dari wisata konvensional ke jenis wisata alternatif yaitu wisata pendidikan dan kulineri dan semua ada Pesona Alam Sendang Kunitir • Kehidupan masyarakat Pesona Alam Sendang Kunitir yang masih asli merupakan peluang untuk menarik wisatawan khususnya mancanegara
	Ancaman (threats)	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak daerah disekitar Pesona Alam Sendang Kunitir yang membuka usaha yang sama sehingga menjadi kompetitor atau pesaing.

Sesuai dengan analisis SWOT diatas maka permasalahan di Pesona Alam Sendang Kunitir dapat diidentifikasi sehingga kekuatan atau faktor yang baik serta peluang yang dimiliki dapat dikembangkan lebih meningkat kedepan. Namun kita tidak bisa menutup mata adanya faktor kelemahan dan ancaman yang dapat menghambat pengembangan Pesona Alam Sendang Kunitir itu sendiri kedepan. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pesona Alam Sendang Kunitir dapat dikembangkan lebih meningkat atau menjadi besar sebagai tujuan wisata pendidikan dan kulineri

Analisis Responden Tentang Pesona Alam Sendang Kunitir

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan penyebaran kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pendapat tentang layanan dan gambaran para responden yang telah berkunjung atau saat berkunjung di Pesona Alam Sendang Kunitir. Adapun kuesioner yang kita bagikan kepada responden atau pengunjung memuat tentang profile responden meliputi umur, jenis kelamin, pendapatan dan daerah asal pengunjung. Kemudian pernyataan tentang akses jalan menuju Pesona Alam Sendang Kunitir,

Pengetahuan terhadap Pesona Alam Sendang kumitir, Daya Tarik serta kelengkapan yang dimilikinya. Kemudian yang paling penting adalah pelayanan pengelola Pesona Alam Sendang Kunitir. Serta respon

pengunjung untuk berkunjung lagi dan menceritakan ke orang lain tentang Pesona Alam Sendang Kunitir. Adapun datanya serta analisisnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3. Data Asal Responden Berkunjung

No	Daerah	Frekuensi	Persentase
1	Sleman	29	63%
2	Kota Yogyakarta	4	9%
3	Bantul	0	0%
4	Kulon Progo	3	6%
5	Gunungkidul	2	4%
6	Luar Yogyakarta	8	17%
Total		46	100%

Dari tabel 4.3 maka dapat hasil hitungan bahwa terdapat 63% berasal dari kabupaten Sleman dimana obyek wisata tersebut berada, kemudian 9% berasal dari kota Yogyakarta, 17% berasal dari kabupaten Kulon Progo, dan 4% kabupaten Gunungkidul dan hanya sekian 17 % berasal dari wilayah diluar Yogyakarta. Dengan demikian bahwa pengunjung atau wisatawan yang paling banyak dari kabupaten Sleman karena obyek ada didaerah tersebut.

Pada table ini, dimaksudkan untuk melihat atau berkeinginan dari responden dan dengan siapa responden mengunjungi obyek wisata Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir tersebut, apakah minat tersebut karena faktor niat dari sendiri, karena diajak oleh teman, ataupun hanya karena faktor menemani keluarga saja untuk berwisata, serta dengan siapa responden dalam berkunjung ke obyek wisata tersebut. Maka keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Minat dan Dengan Siapa Responden Berkunjung Pesona Dusun Sendang Kunitir

Tabel 4. Data Keinginan Berkunjung

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Dari diri sendiri	9	20%
2.	Diajak orang lain	33	72%
3.	Mengantar keluarga	4	8%
Total		46	100%

Dari tabel di atas, bahwa gambaran bahwa sebagian responden berkunjung ke Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir karena diajak orang lain sebanyak 33%

responden dan yang datang karena diri sendiri atau inisiatif sendirinya 20% responden kemudian sisanya karena mengantar keluarga ada 8%.

Tabel 5. Data Dengan Siapa Responden Berkunjung

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Sendiri	1	2%
2.	Teman dekat	3	6%
3.	Keluarga	25	54%
4.	Rombongan	17	36%
Total		46	100%

Pengunjung datang ke Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir menurut data yang ada di tabel 4.5 bahwa sebanyak 54% responden berkunjung ke obyek wisata dengan keluarga, 36% datang dengan rombongan, 6% dengan teman dekat dan sisanya 2% datang sendiri.

Bahwa sebuah obyek wisata dapat berkembang dan selalu dikunjungi wisatawan apabila aksesnya mudah dijangkau dan mudah dicari. Untuk itu data ditabel dibawah ini untuk mengetahui menggunakan sarana apa responden berkunjung, kemudahan responden jika menggunakan sarana umum serta kondisi jalan menuju ke Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir.

Akses Dalam Menuju Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir

Tabel 6. Data Sarana Kendaraan Responden Saat Berkunjung

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Pribadi	40	87%
2.	Umum	6	13%
	Total	46	100%

Sesuai tabel diatas maka responden yang menggunakan kendaraan pribadi paling dominan yang sebesar 87% dan hanya 6% saja yang menggunakan sarana kendaraan umum yaitu menggunakan bus atau mobil carteraan.

Daya Tarik Dan Kelengkapan Yang Ada Di Pesona Dusun Sendang Kunitir

Dalam sebuah obyek wisata biasanya pengelola memberikan kelengkapan atau fasilitas yang memberikan faktor penarik wisatawan atau pengunjung. Untuk itu tabel dibawah ini memberikan informasi apa saja yang menjadikan daya tarik pengunjung ke Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir.

Tabel 7. Data Daya Tarik Yang Ada di Pesona Dusun Sendang Kunitir

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Keindahan alam	10	22%
2.	Arena permainan	4	8%
3.	Acara dan hiburan	2	4%
4.	Lokasi yang nyaman	22	49%
5.	Resto atau kulinerinya	8	17%
	Total	46	100%

Sesuai tabel diatas bahwa pengunjung atau wisatawan berkunjung ke Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir karena lokasi yang nyaman itu menurut 49% responden hal ini dikarenakan tempatnya yang dikelilingi banyak

kebun salak, Untuk faktor Keindahan alam ada 22% responden yang memilih, 17% karena resto atau kulinerinnya sisanya 8% dan 4% karena arena permainan dan acara serta hiburannya.

Tabel 8. Data Kelengkapan Dalam Fasilitas Yang Dimiliki Di Pesona Dusun Sendang Kunitir

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Lengkap	20	43%
2.	Tidak Lengkap	26	57%
	Total	46	100%

Sebagai obyek wisata pendidikan dan kulineri Keindahan alam Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir belum mempunyai fasilitas pendukung yang diinginkan wisatawan hal ini ditunjukkan belum lengkapnya fasilitas penunjang menurut 57% responden seperti toilet atau kamar mandi, arena bermain anak atau wifi dan 43% yang mengatakan sudah lengkap.

Kondisi Kebersihan di Pesona Dusun Sendang Kunitir Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir sebagai obyek wisata pendidikan dan kulineri selalu menjaga faktor kebersihan, untuk itu faktor ini sangat menentukan wisatawan akan menilai bersih atau tidak obyek tersebut sehingga akan berkunjung dengan puas.

Tabel 9. Data Tentang Kondisi Kebersihan di Pesona Dusun Sendang Kunitir

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Bersih	31	67%
2.	Kotor	15	33%
	Total	46	100%

Dari data tabel diatas bahwa 67% responden mengatakan fasilitas pendukung di Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir dalam kondisi bersih dan hanya 33% mengatakan kotor.

b. Harga Yang Dikenakan Di Pesona Dusun Sendang Kunitir

Faktor harga sangat menentukan orang akan berkunjung ke obyek wisata, sebagai wisata pendidikan dan kuliner maka Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir tentu dalam menetapkan harga sangat ditentukan kondisi saat ini. Untuk itu tabel dibawah ini menunjukkan harga ketika orang berkunjung ke Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir.

Tabel 10. Data Tentang Harga Di Pesona Dusun Sendang Kunitir

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Mahal	15	33%
2.	Murah	31	67%
Total		46	100%

Untuk harga yang ditetapkan di obyek wisata Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir menurut 67% responden sangat murah meliputi harga makanan atau kulinerinya sisanya yang mengatakan mahal 33% responden.

Pelayanan Di Pesona Dusun Sendang Kunitir

Dalam pengelolaan obyek wisata di Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir faktor pelayanan sangat diutamakan sebagai hal yang harus dilakukan oleh pemilik dan karyawan ditempat tersebut. Data tabel dibawah ini akan memberikan informasi tentang masalah pelayanan di Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir.

Tabel 11. Data Pelayanan Selama Responden Berkunjung di Pesona Dusun Sendang Kunitir

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Menyenangkan	37	80%
2.	Tidak menyenangkan	9	20%
Total		46	100%

Dari data diatas bahwa 80% responden mengatakan bahwa pelayanan di Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir sangat menyenangkan seperti pelayanan yang ramah, cepat dan tanggap, Hanya 20% yang mengatakan tidak menyenangkan, mungkin ini disebabkan karena saat ramai ada pengunjung yang tidak terlayani dengan ramai.

Hasil intreview dengan pengelola Pesona Alam Sendang Kunitir untuk menarik pengunjung atau wisatawan dalam hal ini dengan melalui :

1. Suasana alam ndesonya yang dijual kepada wisatawannya
2. Akses jalan dan penunjuk arah jalan ke obyek wisata yang jelas
3. Citra masakannya dari wisata kulinerinya yang khasnya yaitu ikan bakarnya yang menjadi favorit.
4. Wisata pendidikan yaitu outbound yang dikemas dengan suasana alam desa.
5. Kegiatan mancing bersama dengan keluarga dan instansi yang membuat kesan dikemudian hari untuk berkunjung kembali serta mengajaik rekan, saudara dan keluarga sehingga promosi dari mulut ke mulut lebih efektif.

Dalam pengelolaan Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir menurut pemilik masih mempunyai kendala-

kendala meski dalam prakteknya obyek wisata tetap ramai dikunjungi. Kata pengelolanya kendala-kendala yang masih dipikirkan adalah :

1. Permodalan

Untuk mengembangkan Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir lebih besar dengan fasilitas yang lengkap maka perlu modal yang besar. Inilah yang menjadi kendala pemilik untuk memperoleh modal yang besar.

2. Tenaga Kerja

Masalah tenaga kerja yaitu mimimnya pegawai bagian pelayanan di aspek wisata kulinerinya di dalam pengelolaan Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir. Saat pengunjung ramai pelayanan tentunya harus cepat dan tepat sehingga perlu pegawai yang banyak. Disnilah kendala pegawai yang masih kurang sehingga waktu pelayanan menjadi agak lama. Kemudian saat permintaan wisata pendidikan yaitu outbound juga mencari orang untuk membantu kegiatan tersebut juga mengalami kendala dengan peserta outbound yang banyak.

3. Promosi

Pengelola Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir mengalami kendal juga dalam promosi meski sudah mulai terkenal namun untuk promosi secara maksimal. Meski pemasaran masih melalui mulut ke mulut namun masih dirasa masih kurang.

4. Akses Jalan

Menurut Pengelola Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir bahwa akses jalan masuk lokasi wisata pendidikan dan wisata kuliner ini masih sempit karena ada didalam atau ditengah desa. Sehingga akses kendaraan besar seperti bus tidak bisa harus diparkir dipinggir jalan besar yang jaraknya 200 Meter dari lokasi. Kemudian jalan yang agak sempit karena jalan kampung sehingga ketika ada mobil bertemu harus mengalah.

5. Pengetahuan Pengelola

Pengelola menyadari dalam memajemen tempat wisata pendidikan dan kulineri perlu ketrampilan dan pengetahuan yang khusus sehingga dalam aktivitas sehari-hari pengelola masih menggunakan cara pengelolaan serabutan. Artinya belum ditangani secara profesional.

Dari kendala-kendala diatas pengelola Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir berupaya mengatasi dengan tetap kerja semangat untuk melayani pengunjung wisata pendidikan dan wisata kulineri, promosi dengan mulut dengan mulut yang lebih efektif karena hasilnya juga nyata karena pengunjung dari waktu ke waktu juga bertambah.

Meski promosi dari mulut ke mulut efektif namun pengelola juga melakukan promosi melalui media sosial meski masih sederhana karena keterbatasan pengelola dalam mengelolanya akses tersebut. Adapun media sosial yang digunakan adalah Facebook dan Blogspot namun ini sebagai cara mengenalkan tempat wisata pendidikan dan kulineri. Terbukti banyak yang mengakses media sosial tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tentang Strategi Pemasaran Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sarana-prasarana di Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir cukup mendukung untuk pengunjung yang menikmati wisata pendidikan dan wisata kulineri.
2. Hasil analisis SWOT bahwa di Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir ternyata aspek keunggulannya dari aspek lokasi yang mendukung yaitu masih asri dan alami, Kelemahaanya masih dikelola dengan sederhana , Peluangnya masih bisa dikembangkan lebih besar lagi dan ancamanya adalah pesaing dengan usaha yang sama disekitar Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir.
3. Hasil data pengunjung atau responden tentang Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir bahwa pengunjung banyak didominasi wilayah kabupaten Sleman dimana lokasi ada diwilayah tersebut, kemudian pengunjung yang berkunjung

kebanyakan didominasi keluarga, Pengunjung memperoleh informasi dari saudara dan teman tentang Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir.

4. Menurut pengunjung bahwa pelayanan di Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir sangat menyenangkan, kemudian keinginan berkunjung kembali ke obyek tersebut menurut pengunjung sangat besar antusias dan pengalaman berkunjung ketempat tersebut sehingga keinginan bercerita ke orang lain dari informasi data juga besar.
5. Pengelolaan Pesona Alam Dusun Sendang Kunitir dalam hal pemasaran sudah berjalan dengan baik meski dengan cara sederhana seperti mulut ke mulut dan brosur serta web yaitu blogspot dan facebook

DAFTAR PUSTAKA

- Anomin, 2010, Statistik Kepariwisata, Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Anonim, 2011. Statistik Kepariwisata, Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- Hadari Nawawi. 2000 : Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah . Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- .Harper, Boyd. W. Et.al.2000. Manajemen Pemasaran Suatu Pendekatan Strategis Dengan Orientasi Global. Jilid I Dan II Edisi I. Erlangga .Jakarta
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong, 2009. Principles of Marketing, A global perspective. Prentice Hall, Singapore and Malaysia
- Muljadi, Arief (2006) : Pokok-Pokok & Ikhtisar Manajemen Strategik. Perencanaan dan Manajemen Kinerja, Prestasi Pustaka, Jakarta
- Nyoman S. Pendit, 2006. Ilmu Pariwisata, PT.Pradnya Paramita, Jakarta
- Nyoman Sudiarta, dkk. Jurnal Perhotelan dan Pariwisata. Januari 2014. Vol. 4 No. 1 hal 2
- Oka A yoeti, 2009, Pariwisata Budaya, PT.Pradnya Paramita, Jakarta
- Suwantoro, Gamal.1997. Dasar-dasar Pariwisata, Andi Jakarta
- Sumarni .2002: Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran. Erlangga. Jakarta
- Wahyudi, Agustinus Sri. 1996, Manajemen Strategik (Pengantar Proses Berpikir Strategik), Binarupa Aksara. Jakarta.
- Wardiyanta, 2006. Metode Penelitian Pariwisata, CV. Andi. Offset, Yogyakarta